

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. hukum jihad ditinjau dari pelaksanaannya dibagi menjadi dua yaitu *fardhu kifayah* (kewajiban kolektif) dan *fardhu 'ain* (kewajiban individu). Syekh Nawawi menerangkan syarat-syarat berjihad ada tujuh yaitu Islam, Baligh, berakal, merdeka, laki-laki, sehat, dan kemampuan berperang. Jihad tidak diwajibkan atas orang yang tidak mampu, misalnya buntung, buta, hilang sebagian besar jari-jari tangannya, pincang yang tampak jelas, sakit parah, orang yang tidak mempunyai biaya atau kendaraan dalam perjalanan sejauh *Qashrush shalah*, yang pembiayaan itu lebih dari pembiayaan orang yang wajib ditanggung, sebagaimana dalam masalah haji, dan tidak diwajibkan atas orang yang tidak mempunyai senjata, sebab orang seperti ini tidak mungkin kemenangan di tangannya.
2. Syekh Nawawi al-Bantani memang sangat mendalami kedua bentuk jihad tersebut, meskipun ia lebih menyukai jihad intelektual. Dia tidak membuat keputusan itu karena dia membenci perang; sebaliknya, dia melakukannya karena itu adalah strategi dakwah yang dia pilih secara khusus. Dakwah Syekh Nawawi sangat dinamis, kontekstual, dan selalu mengikuti pola budaya. Hal ini terlihat dari penolakannya terhadap aksi jihad, mengangkat senjata pada zamannya, yang menurutnya sama dengan bunuh diri karena hanya meningkatkan risiko diri sendiri dan orang lain.

## **B. Saran**

Mengingat bahwa masih banyak pembahasan terkait jihad yang belum tersampaikan kepada masyarakat, maka disarankan:

1. Kepada akademisi dan praktisi agar senantiasa melakukan studi yang lebih sempurna dan mendalam tentang jihad menurut syekh Nawawi Al-Bantani, disamping itu juga diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas ruang lingkup pembahasannya, sehingga menjadi penelitian yang saling melengkapi serta menambah khazanah keilmuan tentang jihad.
2. Senantiasa memberikan pemahaman-pemahaman moderat tentang jihad dalam setiap agenda pengajian.